

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Rancangan penelitian yang digunakan tingkat eksplanasi, adalah tingkat penjelasan, yaitu bagaimana variabel-variabel yang diteliti itu akan menjelaskan objek yang diteliti melalui data yang terkumpul (Sugiyono, 1999). Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara loyalitas kerja, analisis jabatan atau pekerjaan dan komitmen organisasi dengan kinerja pegawai di KPP Jakarta Kebayoran Baru Satu. Populasi dan sampel dari penelitian ini adalah seluruh pegawai KPP Jakarta Kebayoran Baru Satu, dengan jumlah sampel yang mewakili jumlah populasi maka penelitian ini dikategorikan bersifat sensus. Sedangkan metode pengumpulan data dilakukan dengan cara membagikan kuesioner/angket kepada seluruh pegawai. Dari 116 kuesioner yang dibagikan, yang kembali dan dianggap sah untuk diteruskan pada proses analisis data adalah berjumlah 106 orang responden. Metode analisis data menggunakan teknik korelasi Rank Spearman yang dilakukan untuk mengetahui keeratan hubungan antara loyalitas kerja, analisis jabatan atau pekerjaan dan komitmen organisasi (variabel bebas) dengan kinerja pegawai (variabel terikat), dan uji hipotesis dilakukan dengan t test signifikansi. Selanjutnya didapat beberapa kesimpulan yang dapat dijelaskan sebagai berikut :

Jika dilihat dari nilai hubungan melalui korelasi Rank Spearman diketahui bahwa variabel loyalitas kerja merupakan variabel dengan nilai korelasi terbesar, yaitu 0,732 atau berpengaruh sebesar 53,58% terhadap kinerja pegawai, diikuti

variabel komitmen organisasi di urutan kedua dengan nilai 0,705 atau mempengaruhi kinerja pegawai sebesar 49,70% dan yang terakhir variabel Analisis jabatan/pekerjaan dengan nilai 0,625 atau berpengaruh sebesar 39,06% terhadap pegawai.

Pengujian hipotesis dengan uji t-Test, variabel loyalitas kerja (X1) berada di urutan pertama dengan nilai t hitung sebesar 6,540, variabel analisis jabatan/pekerjaan di urutan kedua dengan nilai t hitung sebesar 6,065 dan komitmen organisasi di tempat terakhir dengan nilai t hitung 3,505. Jadi baik dengan analisis korelasi spearman rank maupun dengan uji hipotesis melalui t test signifikansi terbukti variabel loyalitas kerja memiliki indikasi hubungan yang relatif kuat dan paling dominan apabila dibandingkan dengan variabel bebas lainnya yaitu variabel analisis jabatan/pekerjaan dan komitmen organisasi dengan kinerja pegawai di KPP Jakarta Kebayoran Baru Satu.

Secara keseluruhan hasil uji hipotesis parsial melalui uji t sigifikasi didapatkan hasil bahwa Hipotesis Penelitian (Ha) dapat diterima dan Hipotesis Null (Ho) ditolak. Dengan kata lain, bahwa memang terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara loyalitas kerja, analisis jabatan atau pekerjaan dan komitmen organisasi dengan kinerja pegawai dengan variabel loyalitas kerja sebagai variabel yang dominan dan paling kuat hubungannya dengan kinerja pegawai

5.2 Saran

Setelah memperhatikan hasil analisa dan kesimpulan tersebut diatas maka dapat disajikan beberapa saran yang diharap dapat digunakan oleh pihak terkait untuk waktu yang akan datang. Adapun saran tersebut antara lain:

- a. Mengarahkan pengembangan sistem yang dapat memacu loyalitas kepada seluruh anggota organisasi. Untuk menumbuhkan rasa bangga serta mencintai organisasi, menumbuhkan rasa memiliki terhadap organisasi sehingga tujuan, visi dan misi organisasi dapat terwujud.
- b. Perlu ditumbuhkan komitmen bersama antara pegawai dengan organisasi. Ini dapat dilaksanakan dalam seminar maupun diklat yang bertujuan untuk mensosialisasikan komitmen bersama ini.
- c. Sebagai hasil dari suatu penelitian, maka disarankan adanya penelitian lanjutan sehingga akan diperoleh hasil yang komprehensif, khususnya tentang loyalitas kerja, analisis jabatan dan komitmen. Penelitian lanjutan disarankan untuk menambah sampel, memodifikasi atau menambah variabel lain seperti budaya kerja dan kepemimpinan.